

SOAL KASUS

PT Garuda memiliki 75% saham PT Orion sejak 1 Januari 20X2.

Pada tanggal kehilangan pengendalian (31 Desember 20X6), informasi berikut tersedia:

Nilai Buku PT Orion

- Modal saham = Rp10.000.000.000
- Saldo laba = Rp14.000.000.000
- OCI (surplus revaluasi) = Rp2.000.000.000

Total nilai buku aset neto = Rp26.000.000.000

Informasi Tambahan

- Goodwill pada laporan konsolidasi = Rp3.600.000.000
- Nilai wajar KNP pada tanggal kehilangan pengendalian = Rp8.500.000.000
- PT Garuda menjual 45% saham PT Orion seharga Rp18.000.000.000 tunai
- Setelah transaksi PT Garuda masih memiliki 30% saham dan memiliki pengaruh signifikan
- Nilai wajar sisa investasi 30% = Rp12.500.000.000

Diminta:

1. Hitung keuntungan/kerugian pelepasan anak perusahaan.
2. Buat jurnal konsolidasi saat kehilangan pengendalian.
3. Jelaskan perlakuan OCI dan investasi tersisa.
4. Jelaskan dasar teoritis PSAK/IFRS atas transaksi tersebut.

JAWABAN

1. Menghitung Nilai Buku Neto Anak Perusahaan

Nilai buku aset neto PT Orion:

= Rp26.000.000.000

Tambahkan goodwill:

= Rp26.000.000.000 + Rp3.600.000.000

= Rp29.600.000.000

2. Menghitung Imbalan yang Diterima

Kas hasil penjualan 45%:

= Rp18.000.000.000

Nilai wajar retained interest 30%:

= Rp12.500.000.000

Nilai wajar KNP:

= Rp8.500.000.000

Total consideration deemed received:

= Rp18.000.000.000 + Rp12.500.000.000 + Rp8.500.000.000

= Rp39.000.000.000

3. Menghitung Gain on Disposal

Gain pelepasan:

= Total deemed consideration – Nilai buku neto anak perusahaan

= Rp39.000.000.000 – Rp29.600.000.000

= Rp9.400.000.000

Keuntungan diakui dalam laba rugi konsolidasi.

4. Reklasifikasi OCI

OCI berupa surplus revaluasi:

= Rp2.000.000.000

Karena pengendalian hilang, OCI direklasifikasi sesuai PSAK terkait.

Jurnal:

Dr OCI – Surplus Revaluasi Rp2.000.000.000
Cr Saldo Laba / Gain Disposasi Rp2.000.000.000

5. Jurnal Konsolidasi Kehilangan Pengendalian

Menghapus aset neto dan goodwill

Dr Modal saham Rp10.000.000.000
Dr Saldo laba Rp14.000.000.000
Dr OCI Rp2.000.000.000
Dr KNP Rp8.500.000.000
Cr Aset neto anak perusahaan Rp26.000.000.000
Cr Goodwill Rp3.600.000.000
Cr Gain on disposal Rp4.900.000.000

Mencatat consideration dan retained interest

Dr Kas Rp18.000.000.000
Dr Investasi pada entitas asosiasi ... Rp12.500.000.000
Cr Gain on disposal Rp30.500.000.000

Total gain akhir:

= Rp30.500.000.000 – Rp21.100.000.000
= Rp9.400.000.000

6. Perlakuan Investasi Tersisa

Sisa investasi 30%:

- tidak lagi dikonsolidasi,
- diukur sebesar nilai wajar saat kehilangan pengendalian,
- selanjutnya dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai PSAK investasi pada entitas asosiasi.

Nilai awal investasi asosiasi:

= Rp12.500.000.000

7. Dasar Teoritis PSAK/IFRS

Ketika pengendalian hilang: 1. seluruh aset dan liabilitas anak dihentikan pengakuannya, 2. goodwill dihentikan pengakuannya, 3. KNP dihentikan pengakuannya, 4. retained interest diukur pada nilai wajar, 5. selisihnya diakui dalam laba rugi.

Konsep ini didasarkan pada:

- hilangnya “control approach”,
- entitas induk dianggap melepas seluruh investasi lama dan memperoleh investasi baru pada tingkat pengaruh yang berbeda.